

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KUMPULAN CERPEN
“SENYUM KARYAMIN” KARYA AHMAD TOHARI DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam penggunaan bahasa dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sering digunakan dengan banyak kesalahan, terutama dalam dunia pendidikan. Peserta didik sering mengalami hambatan dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Salah satu keterampilan berbahasa yang kurang diminati oleh siswa adalah membaca, karena kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca dalam meningkatkan pengetahuan. Masalah lain yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pemahaman makna tuturan dan penggunaan media pembelajaran. Pemahaman makna tuturan sering kali terganggu karena faktor konteks dan pengungkapan yang tidak langsung. Sementara itu, penggunaan media pembelajaran dalam masih kurang, terutama dalam pemanfaatan teknologi. Banyak guru yang mengalami hambatan dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami masalah-masalah yang terkait dengan penggunaan bahasa dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini berjumlah 200 tuturan, yang didominasi dengan kemunculan ilokusi asertif (64,5%), ilokusi direktif (26,5%), ilokusi komisif (6,5%), ilokusi ekspresif (2,5%), dan ilokusi deklaratif (0%). Maksud tuturan yang ditemukan didominasi dengan maksud *memberitahu* (29,5%), *menyatakan* (28%), *memerintah* (23,5%), *menegaskan* (0,5%), *mengucapkan terima kasih* (1,5%), *meminta* (1%), *melarang* (1,5%), *memuji* (1%), *memanjatkan doa* (1%), *menyarankan* (0,5%), *menjanjikan* (1,5%), *mengkritik* (1%), *kekhawatiran* (0,5%), *meminta maaf* (0,5%),

Kata Kunci: pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa, membaca, tindak tutur, media pembelajaran.